

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil uji hipotesis dan hasil analisis data peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa, kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Kemampuan berpikir kritis menggunakan metode *group investigation* cenderung lebih tinggi dibandingkan menggunakan metode ceramah, yaitu pada indikator mengidentifikasi asumsi, dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol.
2. Kategori kemandirian belajar tinggi cenderung menunjukkan hasil lebih tinggi, dibandingkan dengan kategori kemandirian belajar sedang dan rendah, dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis yang menggunakan metode *group investigation* dengan kategori kemandirian belajar tinggi dibandingkan menggunakan metode ceramah dengan kategori kemandirian belajar sedang.
3. Metode *group investigation* yang diterapkan di kelas eksperimen pada kemandirian belajar yang berbeda, menunjukkan respon berbeda, dengan demikian ada interaksi metode *group investigation* dengan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Hasil rata-rata kemampuan berpikir kritis menggunakan metode *group investigation* cenderung lebih tinggi, dan menunjukan respon yang berbeda dibandingkan menggunakan metode ceramah, dengan demikian metode *group investigation* lebih cocok digunakan pada kompetensi dasar mendeskripsikan sistem dan alat pembayaran, karena hasil rata-rata kemampuan berpikir kritis lebih tinggi dengan kategori kemandirian belajar tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, saran penelitian ini adalah :

1. Karena metode *group investigation* lebih baik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dibandingkan dengan metode ceramah, maka disarankan menerapkan metode *group investigation* pada kompetensi dasar mendeskripsikan sistem dan alat pembayaran dengan langkah-langkah 1) Seleksi topik, 2), Merencanakan kerja sama (kooperatif), 3) Implementasi, 4) Analisis dan sintetis, 5) Penyajian hasil akhir, dan 6) Evaluasi.
2. Karena kemampuan berpikir kritis anak-anak kategori kemandirian belajar tinggi menunjukan hasil lebih tinggi, dibandingkan dengan kategori kemandirian belajar sedang dan rendah, maka peneliti menyarankan untuk menerapkan metode *group investigation* dalam proses pembelajaran pada kompetensi dasar mendiskripsikan sistem dan alat pembayaran dengan indikator kemandirian belajar 1) Inisiatif belajar, 2) Mendiagnosis kebutuhan belajar, 3) Menetapkan target dan tujuan pembelajaran, 4) Mengontrol belajar, 5) Memanfaatkan dan mencari sumber yang relevan, 6) Memilih dan menetapkan strategi belajar, dan 7) Mengevaluasi proses dan hasil belajar.
3. Karena ada interaksi metode *group investigation* dengan kategori kemandirian belajar tinggi pada kemampuan berpikir kritis, maka peneliti meyarankan untuk menerapkan metode *group investigation* sebagai salah satu alterantif pembelajaran untuk kompetensi dasar mendeskripsikan sistem dan alat pembayaran.
4. Metode *group investigation* cocok untuk anak-anak dengan kategori kemandirian belajar tinggi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk kompetensi dasar mendeskripsikan sistem dan alat pembayaran.
5. Karena penelitian ini terbatas pada metode *group investigation* dengan kategori kemandirian belajar tinggi, sedang dan rendah yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, maka peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai rendahnya kemampuan berpikir kritis, dilihat dari faktor dan komptensi dasar lain.